

**Judul**  
**KEGIATAN EKONOMI**

**Mata Pelajaran : Ekonomi**  
**Kelas : I (Satu)**  
**Nomor Modul : Eko.I.02**

Penulis: Nurmawan, S.Pd  
Penyunting Materi: Dra. Endang Sri Rahayu  
Penyunting Media: Sandjaja Siswosoemarto, M.Sc

# DAFTAR ISI

|  |    |
|--|----|
| <b>IDENTITAS</b> .....                                       | 1  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                      | 2  |
| <b>PENDAHULUAN</b> .....                                     | 3  |
| <b>Kegiatan Belajar 1: KONSUMSI</b>                          |    |
| Tujuan .....   | 5  |
| Uraian Materi .....  | 5  |
| 1. Pengertian dan Tujuan Konsumsi .....                      | 5  |
| 2. Guna dan Nilai Barang/Jasa .....                          | 6  |
| 3. Teori Perilaku Konsumsi .....                             | 7  |
| 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat Konsumsi .....    | 9  |
| Tugas Kegiatan 1 .....                                       | 11 |
| <b>Kegiatan Belajar 2: PRODUKSI</b>                          |    |
| Tujuan .....   | 13 |
| Uraian Materi .....  | 13 |
| 1. Pengertian dan Tujuan Produksi .....                      | 13 |
| 2. Faktor-faktor Produksi .....                              | 14 |
| 3. Bidang dan Tahap Produksi .....                           | 16 |
| 4. Fungsi Produksi .....                                     | 17 |
| 5. Perluasan Produksi .....                                  | 18 |
| 6. Hukum yang lebih dan makin berkurang .....                | 18 |
| Tugas Kegiatan 2 .....                                       | 21 |
| <b>Kegiatan Belajar 3: DISTRIBUSI</b>                        |    |
| Tujuan .....   | 23 |
| Uraian Materi .....  | 23 |
| 1. Pengertian Distribusi .....                               | 23 |
| 2. Fungsi Distribusi .....                                   | 23 |
| 3. Sistem Distribusi .....                                   | 26 |
| 4. Saluran Distribusi .....                                  | 26 |
| 5. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kegiatan Distribusi ..... | 27 |
| Tugas Kegiatan 3 .....                                       | 27 |
| <b>PENUTUP</b> .....   | 31 |
| Ringkasan .....  | 31 |
| Tindak lanjut .....  | 32 |
| - Kunci Tugas .....  | 33 |
| - Daftar Kata-kata Penting .....                             | 36 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....                                  | 36 |

# PENDAHULUAN

Selamat, Anda telah dapat menyelesaikan modul pertama dengan baik. Persiapkan diri Anda untuk mempelajari modul kedua. Pokok bahasan pada modul kedua mengenai **KEGIATAN EKONOMI**, yang akan dibagi atas tiga kegiatan belajar sebagai berikut:

1. Kegiatan belajar pertama, akan menguraikan materi Konsumsi.
2. Kegiatan belajar kedua, akan menguraikan materi Produksi.
3. Kegiatan belajar ketiga, akan menguraikan materi Distribusi.

Perlu Anda ketahui bahwa pembahasan materi pada modul kedua masih terkait dengan materi pada modul pertama.

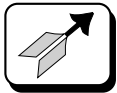
Pada modul kedua ini, tujuan pembelajaran umum yang ingin dicapai adalah Anda dapat memahami mengenai konsumsi, distribusi dan produksi. Agar tujuan yang telah ditetapkan tercapai dengan baik dan cara belajar Anda menghasilkan pemahaman yang lebih baik, maka Anda harus memperhatikan langkah-langkah pembelajaran modul ini sebagai berikut:

1. Bacalah modul ini dengan sebaik-baiknya, sampai Anda mendapatkan pemahaman dari kegiatan tersebut.
2. Jika terdapat permasalahan yang sulit dipahami, cobalah diskusikan dengan teman belajar atau siapa yang Anda anggap cukup mempunyai pengetahuan dan catat hasilnya.
3. Berikan tanda-tanda penting berupa garis bawah, stabilo dan tanda lain pada kata, istilah atau pengertian yang penting didingat.
4. Coba Anda kerjakan latihan-latihan dan tugas mandiri dengan baik, tanpa terlebih dahulu melihat kunci jawaban.
5. Lakukan pengukuran sendiri dengan cara membandingkan jawaban Anda dengan kunci jawaban.
6. Bila berdasarkan hasil tersebut Anda mencapai hasil yang kurang memuaskan, coba Anda ulangi lagi untuk membaca modul ini, sehingga Anda memahami materi yang disajikan.

Modul kedua ini dapat Anda selesaikan selama 6 jam. Mengingat waktu yang tersedia cukup memadai Anda harus mengatur waktu belajar dengan sebagik-baiknya. Bacalah dengan teliti, pahami poin demi poin dengan baik, dan senantiasa Anda lakukan dengan penuh kesabaran. Kami ucapkan selamat mempelajari modul kedua. Semoga Anda mendapatkan hasil yang lebih memuaskan.



## KONSUMSI



Setelah mempelajari kegiatan ini Anda diharapkan dapat:

1. menjelaskan pengertian dan ciri kegiatan konsumsi;
2. menyebutkan tujuan konsumsi;
3. menjelaskan guna dan nilai suatu barang;
4. menjelaskan nilai pakai objektif dan subjektif;
5. menjelaskan nilai tukar objektif dan subjektif;
6. menjelaskan hukum Gossen I;
7. menjelaskan hukum Gossen II; dan
8. menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi.



### KONSUMSI



*Gambar 1. Menu makan 4 sehat 5 sempurna di atas meja makan.*

Anda telah selesai mempelajari modul pertama dengan baik, semoga yang telah dipelajari bermanfaat. Selanjutnya marilah kita mempelajari lebih lanjut tentang konsumsi.

### 1. Pengertian dan Tujuan Konsumsi

Dalam kegiatan tertentu Anda sering mendengar istilah konsumsi, di mana tugas dari konsumsi adalah menyediakan makan dan minum. Dari contoh di atas berarti konsumsi adalah kegiatan makan dan minum. “Apakah konsumsi hanya berhubungan dengan makan dan minum saja?”. Konsumsi mempunyai pengertian kegiatan mengurangi atau menghabiskan nilai guna/manfaat suatu barang atau jasa. Dari pengertian tersebut tentu Anda akan menjawab pertanyaan berikut ini. “Apakah menonton televisi termasuk kegiatan konsumsi?”. Agar mudah membedakan apakah suatu kegiatan merupakan kegiatan konsumsi atau bukan, maka Anda harus memahami ciri-ciri kegiatan konsumsi sebagai berikut:

1. barang yang digunakan dalam kegiatan konsumsi merupakan barang konsumsi.
2. ditujukan langsung untuk memenuhi kebutuhan.
3. barang yang dipergunakan akan habis atau berkurang.

Sebelum membaca uraian berikutnya, Anda pilih dari tiga kegiatan berikut mana yang termasuk kegiatan konsumsi:

1. Tono mengangkut pasir dari sungai ke material.
2. Badu menonton film di bioskop.
3. Pak Toni menggunakan pupuk urea pada kebun singkongnya.

Jawaban yang benar adalah no. 2.

Setelah Anda dapat menentukan jawaban soal di atas, selanjutnya kita akan membahas tujuan dari kegiatan konsumsi. Ada empat tujuan kegiatan konsumsi:

1. mengurangi nilai guna barang atau jasa secara bertahap.
2. menghabiskan nilai guna barang sekaligus.
3. memuaskan kebutuhan secara fisik.
4. memuaskan kebutuhan rohani.

Agar pengertian Anda akan tujuan konsumsi makin tertanam, perhatikan kembali soal di atas. Apakah jawaban no. 2 tersebut menurut Anda termasuk tujuan konsumsi?

## 2. Guna dan Nilai Barang/Jasa

Cobalah Anda ingat kembali pengertian dari konsumsi sebagaimana yang telah diuraikan di atas. Dari pengertian itu tampaklah bahwa setiap barang dan jasa yang dikonsumsi memiliki nilai/kegunaan. Misalkan Anda mengkonsumsi nasi, maka nasi bagi Anda memiliki nilai/kegunaan. "Apakah yang dimaksud nilai/kegunaan?". Nilai atau kegunaan adalah kemampuan suatu benda atau jasa untuk digunakan sebagai alat pemuas kebutuhan.

Kegunaan memiliki beberapa macam kegunaan yang meliputi:

- a. **Kegunaan unsur** (*element utility*), artinya suatu benda memiliki kegunaan dilihat dari unsur benda tersebut.  
Contoh: terigu yang dipergunakan untuk membuat kue.
- b. **Kegunaan tempat** (*place utility*), artinya benda itu memiliki kegunaan setelah dipindahkan tempatnya.  
Contoh: Pasir yang dipindahkan dari sungai ke toko bangunan.
- c. **Kegunaan waktu** (*time utility*), artinya benda itu memiliki kegunaan apabila dipakai sesuai waktunya.  
Contoh: Payung digunakan pada saat hujan.
- d. **Kegunaan bentuk** (*form utility*), artinya benda itu memiliki kegunaan setelah dirubah bentuknya.  
Contoh: Kayu gelondongan dirubah menjadi meja.
- e. **Kegunaan kepemilikan** (*ownership utility*), artinya benda itu berguna jika telah dimiliki.  
Contoh: Mesin jahit yang dibeli dari toko mesin jahit.
6. **Kegunaan pelayanan** (*service utility*), artinya pelayanan atau service itu berguna jika diberikan.  
Contoh: Dokter mengobati pasiennya.



Sebelum dilanjutkan, coba Anda jawab pertanyaan di bawah ini:

1. Jas hujan memiliki kegunaan menurut .....
2. Buah durian yang dijual di pasar memiliki kegunaan menurut .....
3. Kain yang sudah dibuat baju memiliki kegunaan menurut .....

Untuk mengetahui jawabannya, pelajari kembali uraian di atas!

Selanjutnya nilai barang dan jasa dapat dibedakan menjadi dua macam nilai:

1. Nilai pakai

Jika Anda menulis di buku pakai pensil, dikatakan pensil yang digunakan memiliki nilai pakai. Jadi apakah yang dimaksud dengan nilai pakai itu? Nilai pakai adalah kemampuan suatu barang dan jasa untuk digunakan oleh konsumen. Nilai pakai terbagi atas nilai pakai subjektif, yaitu nilai barang atau jasa yang ditinjau dari penggunaan barang atau jasa. Nilai pakai objektif adalah nilai barang atau jasa yang ditinjau dari barang atau jasa tersebut. Coba Anda perhatikan contoh berikut. *Cangkul bagi petani memiliki nilai pakai subjektif dan bagi bangsa Indonesia mempunyai nilai pakai objektif.*

2. Nilai tukar

Apakah yang dimaksud dengan nilai tukar? Nilai tukar adalah kemampuan suatu barang untuk ditukar dengan barang lain. Nilai tukar terbagi atas nilai tukar objektif, artinya nilai tukar barang berdasarkan barangnya. Nilai tukar subjektif, artinya nilai tukar barang berdasarkan orang yang menukarkannya.

Contoh: *Orang yang hobi dengan lukisan akan mempunyai penilaian yang berbeda dengan orang yang tidak suka lukisan.*

Teori Nilai Tukar Objektif

Nilai tukar objektif menurut beberapa pandangan teori nilai dinyatakan sebagai berikut.

a. *Teori Nilai Biaya (Adam Smith)*

Teori ini menekankan besarnya nilai suatu benda ditentukan oleh jumlah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi barang/jasa tersebut.

b. *Teori Nilai Biaya Produksi Tenaga Kerja (David Ricardo)*

Teori ini lebih menekankan bahwa besarnya nilai suatu barang sangat ditentukan oleh besarnya upah tenaga kerja untuk memproduksi barang tersebut.

c. *Teori Nilai Tenaga Kerja Masyarakat (Karl Marx)*

Menurut teori ini nilai suatu barang ditentukan oleh besarnya biaya rata-rata upah tenaga kerja masyarakat.

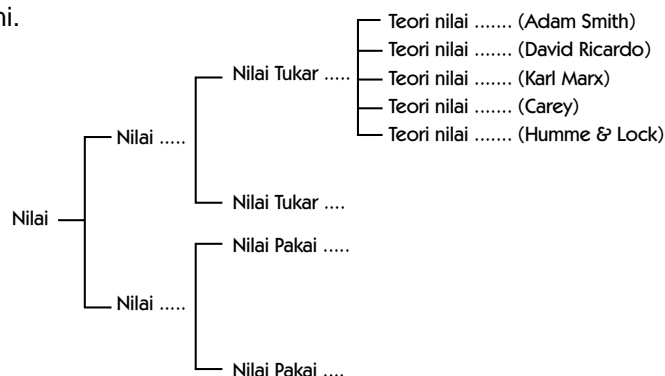
d. *Teori Nilai Biaya Reproduksi (Carey)*

Menurut teori ini nilai suatu barang berdasarkan biaya yang dikeluarkan bila barang tersebut diproduksi kembali.

e. *Teori Nilai Pasar (Humme dan Lock)*

Berdasarkan teori ini besar kecilnya nilai suatu barang sangat dipengaruhi oleh terbentuknya harga pasar.

Untuk mengingat kembali mengenai teori nilai barang/jasa, coba Anda lengkapi bagan di bawah ini.



Dapatkan Anda melengkapi bagan di atas? Bila belum pelajari kembali uraian di atas.

### 3. Teori Perilaku Konsumen

#### a. Hukum Gossen I

Sebelum membahas lebih lanjut teori perilaku konsumen, coba Anda perhatikan orang yang sedang kehausan dan disediakan 5 gelas air. Apa yang dilakukan orang tersebut dengan 5 gelas air tersebut? Tentunya orang tersebut akan terus menerus meminumnya hingga dia merasa mendapatkan suatu kepuasan yang tinggi.

Menurut Anda apakah seseorang yang kehausan akan meminum semua gelas? Jawaban Anda pasti tidak. Dengan demikian nilai kepuasan gelas pertama dengan gelas yang berikutnya memiliki nilai kepuasan yang berbeda. Hal ini oleh Hermann Henrich Gossen diungkapkan dalam Hukum Gossen I yang menyatakan “Jika pemenuhan suatu kebutuhan dilakukan secara terus menerus, maka kenikmatan atas pemenuhan itu semakin lama akan semakin berkurang hingga akhirnya dicapai titik kepuasan”.

Untuk lebih jelasnya kita akan coba susun contoh di atas dalam suatu tabel sebagai berikut:

| TINGKAT PEMENUHAN AIR   | NILAI KEPUASAN |
|---|----------------|
|  1 | 10             |
| 2   | 8              |
| 3   | 6              |
| 4   | 2              |
| 5   | 0              |

Keterangan tabel:

- Gelas yang pertama diberi nilai 10 yang merupakan tingkat kepuasan tertinggi.
- Gelas yang kedua kenikmatannya tidak lagi senikmat gelas pertama, maka diberi nilai lebih rendah, yaitu 8.
- Gelas yang ketiga sampai keempat tingkat kenikmatan semakin menurun (nilai kepuasan sebesar 6 dan 2).
- Sedangkan gelas yang kelima tidak mau lagi, sudah puas atau sudah jenuh, karena itu diberi nilai 0.

*Hukum Gossen I berlaku dengan syarat:*

- benda yang dikonsumsi satu macam dan sejenis.
- pemenuhan berlangsung secara terus menerus, tanpa tenggang waktu.

*Hukum Gossen I tidak berlaku apabila:*

- benda yang dikonsumsi berbeda macam dan jenisnya.
- terdapat jarak waktu antara pemenuhan pertama dengan kedua dengan orang yang berbeda-beda.
- tidak berlaku untuk benda-benda yang termasuk narkoba.

#### b. Hukum Gossen II

Dalam pemenuhan kebutuhan tentunya tidak semua orang hanya memenuhi satu kebutuhan saja. Misalkan Anda mempunyai uang sebesar Rp. 10.000,00. Apakah uang Anda akan dibelikan makanan seluruhnya? Tentunya Anda tidak akan menghabiskan uang Anda seluruhnya untuk membeli makanan. Sebagai seorang



pelajar Anda akan menggunakan uang tersebut untuk kebutuhan lainnya seperti membeli buku tulis, buku bacaan, alat tulis. Hal ini menunjukkan bahwa jika orang melakukan pemenuhan kebutuhan maka akan memperhatikan berbagai macam kebutuhan lainnya, dan berusaha mencapai kepuasan yang mendekati sama dari berbagai macam pemenuhan kebutuhan tersebut. Kecenderungan pemenuhan kebutuhan tersebut dituangkan dalam Hukum Gossen II yang menyatakan “Pada dasarnya manusia cenderung memenuhi berbagai macam kebutuhan sampai pada tingkat intensitas (tingkat kepuasan) yang sama”.

Untuk lebih memahami Hukum Gossen II ini, kita uraikan contoh uang Rp. 10.000,00 di atas. Misalkan dari uang Rp. 10.000,00 Anda gunakan untuk makan Rp. 3.500,00 dengan nilai kepuasan 7, untuk buku tulis dan alat tulis Rp. 4.000,00 dengan nilai kepuasan 6, untuk naik kendaraan Rp. 1.000,00 dengan nilai kepuasan 6,5 untuk buku bacaan Rp. 1.500,00 dengan nilai kepuasan 7.

Dari contoh di atas, Anda telah mengalokasikan uang secara rasional dan wajar, hingga masing-masing kebutuhan dapat dipenuhi dengan nilai kepuasan yang mendekati sama yaitu antara 6 sampai dengan 7.



Untuk mengetahui pemahaman Anda, coba Anda jawab dan lengkapi latihan soal di bawah ini.

1. Pemenuhan yang dilakukan pada satu kebutuhan secara terus-menerus berhubungan dengan hukum Gossen ke ..... yang menyatakan: .....
2. Pemuasan yang dilakukan pada berbagai macam kebutuhan dan berusaha mencapai kepuasan yang sama berhubungan dengan hukum Gossen ke .... yang menyatakan: .....

#### **4. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi**

Agar dapat melakukan konsumsi seseorang harus mempunyai barang atau jasa untuk dikonsumsi yang dapat diperoleh dengan menggunakan alat tukar berupa uang. Banyaknya barang yang dikonsumsi tergantung banyaknya barang yang tersedia di masyarakat serta harga barang tersebut. Oleh karena itu besarnya konsumsi seseorang akan dipengaruhi faktor-faktor sebagai berikut:

1. kemampuan masyarakat dalam menyediakan barang-barang konsumsi,
2. besarnya penghasilan, khususnya yang tersedia untuk dibelanjakan, dan
3. tingkat harga barang-barang.

Di samping ketiga faktor tersebut, besarnya konsumsi seseorang juga dipengaruhi oleh selera dan intensitas kebutuhannya terhadap barang yang bersangkutan serta adanya barang substitusi. Semakin tinggi selera dan intensitas kebutuhannya, akan cenderung semakin besar jumlah konsumsinya. Sedangkan semakin banyak jumlah dan jenisnya barang substitusi akan menyebabkan semakin berkurangnya jumlah konsumsi barang yang disubstitusi.

Besarnya konsumsi masyarakat (tingkat konsumsi masyarakat) mencerminkan tingkat kemakmuran masyarakat tersebut, artinya makin tinggi tingkat konsumsi masyarakat, berarti makin tinggi pula tingkat kemakmurannya.

Anda telah menyelesaikan materi pada kegiatan belajar 1. Mudah-mudahan Anda dapat memahami seluruh dari apa yang telah Anda pelajari pada kegiatan belajar satu. Untuk mengetahui pemahaman Anda, coba kerjakan tugas mandiri kegiatan belajar 1. Selamat mengerjakan tugas mandiri dan jika telah selesai, cocokkan dengan kunci jawabannya.

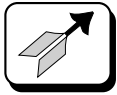


## **Mandiri 1: KONSUMSI**

- Petunjuk: 1. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan benar.  
2. Setelah Anda menjawab soal-soal, coba Anda bandingkan jawabannya dengan kunci jawaban, ukurlah kemampuan Anda!
1. Jelaskan pengertian dan ciri-ciri kegiatan konsumsi!
  2. Sebutkan tiga contoh dari kegiatan konsumsi!
  3. Jelaskan yang dimaksud guna nilai suatu barang!
  4. Apakah perbedaan antara nilai pakai dan nilai tukar?
  5. Sebutkan isi hukum Gossen I dan hukum Gossen III!
  6. Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi!
  7. Jelaskan nilai tukar objektif menurut Adam Smith dan David Ricardo!
  8. Sebutkan contoh benda yang memiliki nilai pakai objektif terutama bagi bangsa Indonesia dan sebutkan alasannya!
  9. Jelaskan tujuan kegiatan ekonomi!
  10. Jika 1 gram emas Rp. 50.000,00, maka harga emas di setiap pasar akan berkisar harga tersebut. Menurut teori nilai penetapan tersebut merupakan contoh dari teori nilai apa?



## PRODUKSI



Setelah mempelajari kegiatan ini diharapkan siswa dapat:

1. menjelaskan pengertian dan tujuan produksi;
2. menyebutkan faktor produksi;
3. menjelaskan bidang-bidang produksi dan tingkat produksi;
4. menjelaskan fungsi produksi;
5. menjelaskan persamaan fungsi produksi;
6. menjelaskan cara perluasan produksi dengan intensifikasi, ekstensifikasi dan diversifikasi; dan
7. menjelaskan hukum hasil lebih yang makin menurun (*The Law of Diminishing Returns*).



### PRODUKSI

Setelah Anda menyelesaikan kegiatan belajar 1, apakah ada yang masih belum dipahami? Jika ada silahkan Anda mengulang kembali dan kalau tidak ada, mari kita lanjutkan pada kegiatan belajar 2 yang berjudul Produksi.

#### 1. Pengertian dan Tujuan Produksi



*Gambar 2. Bangunan Pabrik Gula Pasir.*

Dalam pengertian sederhana, produksi berarti menghasilkan barang/jasa. Menurut Ilmu Ekonomi, pengertian produksi adalah kegiatan menghasilkan barang maupun jasa atau kegiatan menambah nilai kegunaan/manfaat suatu barang.

Dari pengertian tersebut jelas bahwa kegiatan produksi mempunyai tujuan yang meliputi:

1. menghasilkan barang atau jasa.
2. meningkatkan nilai guna barang atau jasa.
3. meningkatkan kemakmuran masyarakat.
4. meningkatkan keuntungan.
5. memperluas lapangan usaha.
6. menjaga kesinambungan usaha perusahaan.

Berdasarkan pengertian dan tujuan dari kegiatan produksi tentunya manusia berusaha apa yang merupakan kebutuhan hidupnya dapat terpenuhi secara baik atau mendekati kemakmuran.

Untuk lebih memahami pengertian dan tujuan produksi, coba Anda tentukan kegiatan berikut yang merupakan kegiatan produksi:

1. Pak Amir menanam ketela pohon di kebunnya.
2. Tuan Dono mengendarai mobil pribadinya.
3. Ibu Agung membuka salon di rumahnya.
4. Amir sebelum ke sekolah sarapan pagi terlebih dahulu.
5. Perusahaan pengebor minyak yang terdapat di lepas pantai laut Jawa.

Bagaimana dengan jawaban Anda, apakah telah menentukan pilihan dengan tepat? Dari kegiatan yang tertulis di atas yang merupakan kegiatan produksi adalah kegiatan 1, 3 dan 5, karena kegiatan tersebut berhubungan dengan kegiatan menciptakan dan menambah manfaat suatu benda atau jasa. Sedangkan kegiatan 2 dan 4 merupakan kegiatan menghabiskan atau mengurangi faedah suatu barang/jasa yang disebut kegiatan konsumsi.

## 2. Faktor-faktor Produksi

Kegiatan produksi tentunya memerlukan unsur-unsur yang dapat digunakan dalam proses produksi yang disebut faktor produksi. Faktor produksi yang bisa digunakan dalam proses produksi terdiri atas sumberdaya alam, tenaga kerja manusia, modal dan kewirausahaan.

### a. Sumberdaya Alam



*Gambar 3. Foto yang menggambarkan pemanfaatan sumberdaya alam, contoh hutan.*

Sumberdaya alam adalah segala sesuatu yang disediakan oleh alam yang dapat dimanfaatkan manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Sumberdaya alam di sini meliputi segala sesuatu yang ada di dalam bumi, seperti:

- Tanah, tumbuhan, hewan.
- Udara, sinar matahari, hujan.
- Bahan tambang, dan lain sebagainya.

Faktor produksi sumberdaya alam merupakan faktor produksi asli karena telah tersedia di alam langsung.

Coba Anda lihat di sekitar lingkungan tempat tinggalmu, faktor-faktor produksi sumberdaya alam apa saja yang ada, dan dapat digunakan untuk produksi apa!

## **b. Sumberdaya Manusia (Tenaga Kerja Manusia)**

Tenaga kerja manusia adalah segala kegiatan manusia baik jasmani maupun rohani yang dicurahkan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang dan jasa maupun faedah suatu barang.

Tenaga kerja manusia dapat diklasifikasikan menurut tingkatannya (kualitasnya) yang terbagi atas:

- 1) Tenaga kerja terdidik (skilled labour), adalah tenaga kerja yang memperoleh pendidikan baik formal maupun non formal.  
Contoh: guru, dokter, pengacara, akuntan, psikologi, peneliti.
- 2) Tenaga kerja terlatih (trained labour), adalah tenaga kerja yang memperoleh keahlian berdasarkan latihan dan pengalaman.  
Contoh: montir, tukang kayu, tukang ukir, sopir, teknisi.
- 3) Tenaga kerja tak terdidik dan tak terlatih (unskilled and untrained labour), adalah tenaga kerja yang mengandalkan kekuatan jasmani daripada rohani.  
Contoh: tenaga kuli pikul, tukang sapu, pemulung, buruh tani.

Dari klasifikasi tenaga kerja di atas, coba Anda klasifikasi tenaga kerja yang mana paling banyak di daerah Anda.

## **c. Sumberdaya Modal**

Modal menurut pengertian ekonomi adalah barang atau hasil produksi yang digunakan untuk menghasilkan produk lebih lanjut. Misalkan orang membuat jala untuk mencari ikan. Dalam hal ini jala merupakan barang modal, karena jala merupakan hasil produksi yang digunakan untuk menghasilkan produk lain (ikan). Di dalam proses produksi, modal dapat berupa peralatan-peralatan dan bahan-bahan.

Modal dapat dibedakan menurut:

### *1) Kegunaan dalam proses produksi.*

- a) Modal tetap adalah barang-barang modal yang dapat digunakan berkali-kali dalam proses produksi.  
Contoh: gedung, mesin-mesin pabrik.
- b) Modal lancar adalah barang-barang modal yang habis sekali pakai dalam proses produksi.  
Contoh: bahan baku, bahan pembantu.

### *2) Bentuk Modal*

- a) Modal konkret (nyata) adalah modal yang dapat dilihat secara nyata dalam proses produksi.  
Contoh: mesin, bahan baku, gedung pabrik.
- b) Modal abstrak (tidak nyata) adalah modal yang tidak dapat dilihat tetapi mempunyai nilai dalam perusahaan.  
Contoh: nama baik perusahaan dan merek produk.

## **d. Sumberdaya Pengusaha**

Sumberdaya ini disebut juga kewirausahaan. Pengusaha berperan mengatur dan mengkombinasikan faktor-faktor produksi dalam rangka meningkatkan kegunaan barang atau jasa secara efektif dan efisien.

Pengusaha berkaitan dengan manajemen. Sebagai pemicu proses produksi, pengusaha perlu memiliki kemampuan yang dapat diandalkan. Untuk mengatur dan

mengkombinasikan faktor-faktor produksi, pengusaha harus mempunyai kemampuan merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan dan mengendalikan usaha.

### 3. Bidang dan Tahap Produksi

#### a. Bidang-bidang Produksi

Anda masih ingat dengan pengertian produksi? Berdasarkan pengertian produksi, kegiatan yang dilakukan bidang produksi sangat luas. Bidang produksi dikelompokkan berdasarkan kegunaan (utility) yang dihasilkan meliputi:

- 1) *Bidang Ekstraktif* adalah produksi yang bergerak dalam bidang pengumpulan kekayaan alam, yang telah tersedia tanpa merubah sifat.  
Contoh: pertambangan, pengambilan pasir di sungai, penebangan kayu di hutan dan penangkapan ikan laut.
- 2) *Bidang Agraris* adalah produksi yang bergerak dalam bidang pengolahan alam (tumbuhan dan hewan) untuk menghasilkan barang baru.  
Contoh: pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan darat.
- 3) *Bidang Industri dan Kerajinan* adalah produksi yang bergerak dalam bidang pengolahan suatu bahan menjadi bentuk bahan/barang lain.  
Contoh: pabrik pengolahan kayu, pabrik pengolahan hasil laut dan lain-lain.
- 4) *Bidang Perdagangan* adalah produksi yang bergerak di bidang jual-beli barang hingga terjadi perpindahan hak milik barang tersebut.  
Contoh: pedagang keliling, toko swalayan, agen, grosir, ekspor-import.
- 5) *Bidang Jasa* adalah produksi yang bergerak di bidang pelayanan jasa.  
Contoh: usaha angkutan, perhotelan, perbankan, asuransi, salon dan lain-lain.

Untuk menambah pemahaman Anda dalam kajian bidang produksi, coba lengkapi tabel bidang produksi yang ada di lingkungan Anda dengan cara menuliskan bidang produksi sesuai dengan pengertian di atas.

| No. | Bidang Agraris | Bidang Ekstraktif | Bidang Industri | Bidang Perdagangan | Bidang Jasa |
|-----|----------------|-------------------|-----------------|--------------------|-------------|
| 1   | .....          | .....             | .....           | .....              | .....       |
| 2   | .....          | .....             | .....           | .....              | .....       |
| 3   | .....          | .....             | .....           | .....              | .....       |
| 4   | .....          | .....             | .....           | .....              | .....       |

#### b. Tahap Produksi

Bidang produksi terbagi atas bidang agraris, ekstraktif, industri, perdagangan dan jasa. Bidang produksi tersebut jika diklasifikasikan menurut tahap produksi dibagi atas tahapan produksi primer, sekunder dan tertier. Ada pun pengklasifikasian bidang produksi berdasarkan tahapan produksi sebagai berikut:

- 1) *Tahapan produksi primer*, yang menghasilkan kegunaan dasar meliputi bidang produksi ekstraktif dan agraris.
- 2) *Tahapan produksi sekunder*, yang menghasilkan kegunaan bentuk meliputi bidang produksi industri dan kerajinan.
- 3) *Tahapan produksi tertier*, yang menghasilkan berbagai kegunaan (utility) meliputi bidang perdagangan dan jasa.



#### 4. Fungsi Produksi

Di dalam proses produksi, faktor produksi mempunyai hubungan yang sangat erat dengan produk yang dihasilkan. Produk sebagai output (keluaran) dari proses produksi sangat tergantung dari faktor produksi sebagai input (masukan) dalam proses produksi tersebut. Hubungan antara faktor produksi dan produk dalam proses produksi itu dapat digambarkan sebagai berikut:



Bagan di atas menunjukkan bahwa suatu produk tergantung dari proses produksi yang dilaksanakan.

Sedangkan proses produksi tergantung pula dari faktor produksi yang masuk ke dalamnya. Hal ini berarti nilai produk yang dihasilkan tersebut tergantung dari nilai faktor produksi yang dikorbankan dalam proses produksinya. Keterkaitan antara nilai produk (output) dengan nilai faktor produksi (input) dalam proses produksi itu disebut fungsi produksi. Secara matematis hubungan antara faktor produksi dan produk itu dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Q = f(K, L, R, T)$$

- Q = Jumlah produk yang dihasilkan
- f = fungsi
- K = Modal
- L = Tenaga kerja
- R = Sumberdaya alam
- T = Teknologi/kewirausahaan

Fungsi produksi yang disusun dalam persamaan matematik di atas mengandung arti bahwa barang/jasa yang dihasilkan (Q) merupakan akibat dari masukan (K, L, R, T) yang diproses. Jika salah satu sumberdaya masukan diubah maka keluaran (output) akan berubah.

Sebelum dilanjutkan, coba Anda isi tabel di bawah ini.

Petunjuk pengisian, sesuaikan dengan kegiatan produksi yang ada di lingkungan Anda.

| No. | Produksi | Maukan   | Keluaran      |
|-----|----------|--|---------------|
| 1   | Sepatu   | - Kulit<br>- Lem<br>- Mesin<br>- Tukang sol sepatu | - Sepatu jadi |
| 2   | .....    | .....  | .....         |

## 5. Perluasan Produksi

Perluasan produksi mengandung arti memperluas dan meningkatkan produksi dengan maksud untuk meningkatkan produk baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Peningkatan produk secara kuantitatif dapat berarti peningkatan jumlah produk, sedangkan peningkatan kualitatif dapat berarti peningkatan jenis dan mutu produk.

Mengapa produksi perlu diperluas? Ada beberapa alasan perlunya perluasan produksi, di antaranya:

1. Adanya penambahan kebutuhan manusia baik secara jumlah dan kualitas.
2. Adanya barang yang mulai rusak, aus ataupun musnah.
3. Adanya keinginan manusia untuk meningkatkan kemakmuran dan taraf hidupnya.

Perluasan produksi dapat dilakukan dengan cara:

- a. *Ekstensifikasi*, artinya perluasan produksi dengan cara menambah faktor-faktor atau unit produksi baru. Di bidang pertanian misalnya menambah areal pertanian, di bidang industri menambah tenaga kerja, mesin-mesin.
- b. *Intensifikasi*, artinya perluasan produksi yang dilakukan dengan cara meningkatkan produktivitas (kemampuan menghasilkan) dari faktor produksi yang ada pada tiap unit produksi. Di bidang pertanian misalnya dengan pemupukan, pengairan yang lebih intensif. Di bidang industri misalnya dengan pembagian kerja (spesialisasi kerja), peningkatan kemampuan dan keahlian kerja.
- c. *Diversifikasi*, artinya meningkatkan jenis dan macam produksi yang dihasilkan. Di bidang pertanian seperti tumpang sari.

Coba Anda jawab dengan memberi tanda cek list (V) pada kolom yang sesuai dengan cara perluasan produksi dalam tabel berikut.

| No. | Bentuk Kegiatan Perluasan                | Cara Ekstensifikasi | Cara Intensifikasi | Cara Diversifikasi |
|-----|--|---------------------|--------------------|--------------------|
| 1.  | Menambah jam kerja (lembur)              |                     |                    |                    |
| 2.  | Menambah jumlah tenaga kerja             |                     |                    |                    |
| 3.  | Perbaiki cara pengolahan tanah pertanian |                     |                    |                    |
| 4.  | Menambah jenis tanaman yang diproduksi   |                     |                    |                    |
| 5.  | Menambah unit produksi baru              |                     |                    |                    |

## 6. Hukum hasil lebih yang makin berkurang (The Law of Diminishing Returns) oleh David Ricardo dalam bukunya Political and Taxen.

Setelah Anda menjawab latihan pada tabel di atas, maka Anda dapat membandingkan jawaban Anda dengan jawaban sebagai berikut.

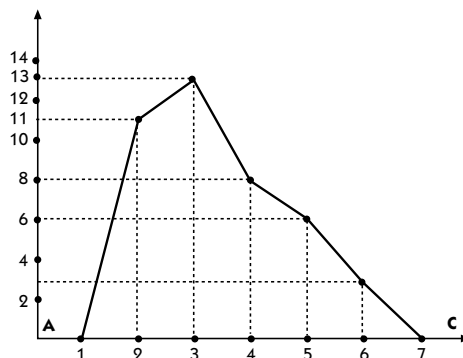
- Kegiatan 1 dan 3 merupakan cara intensifikasi.
- Kegiatan 2 dan 5 merupakan cara ekstensifikasi.
- Kegiatan 4 merupakan cara diversifikasi.

Perluasan produksi yang dilakukan dalam suatu bidang produksi dibatasi dengan berlakunya hukum pertambahan hasil yang semakin menurun (The Law of Diminishing Returns). Hukum ini dikemukakan oleh David Ricardo. Pada dasarnya hukum ini menjelaskan bahwa di bidang pertanian, penambahan tenaga kerja pada sebidang tanah mula-mula akan memberikan tambahan hasil yang semakin meningkat, tetapi setelah mencapai titik tertentu penambahan tenaga kerja lagi memberikan tambahan semakin berkurang. Untuk memahami hukum yang dikemukakan David Ricardo dapat dibaca contoh berikut.

Sebidang tanah yang diolah 1 tenaga kerja dan satuan modal lainnya menghasilkan 10 kwintal beras. Selanjutnya Anda bisa lihat tabel.

| Satuan Tenaga Kerja dan Modal | Total Hasil (Kw) | Tambahan Hasil |
|-------------------------------|------------------|----------------|
| 1                             | 10               | -              |
| 2                             | 21               | 11             |
| 3                             | 34               | 13             |
| 4                             | 42               | 8              |
| 5                             | 48               | 6              |
| 6                             | 50               | 2              |
| 7                             | 50               | 0              |

Tabel di atas menunjukkan bahwa penambahan tenaga dari 2 hingga penambahan 3 memberikan tambahan hasil yang semakin meningkat. Pada penambahan tenaga kerja dari 4 sampai selanjutnya mulai mengalami penurunan, dan hukum penambahan hasil yang makin menurun berlaku pada penambahan tenaga kerja ke 4. Untuk lebih jelasnya Anda perhatikan kurva yang menggambarkan hubungan antara satuan tenaga dan modal dengan tambahan hasil.



Keterangan:

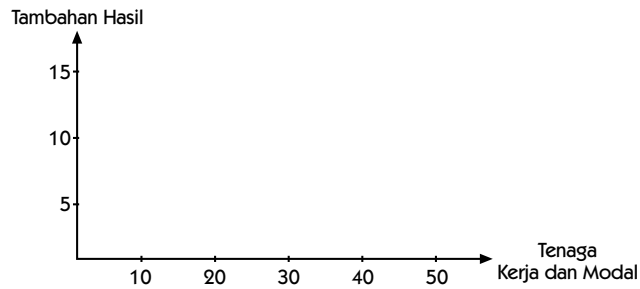
Pada kurva AB berlaku hukum pertambahan hasil yang semakin meningkat (The Law of Increasing Returns), titik B merupakan titik optimum (titik pertambahan hasil yang paling tinggi). Pada BC berlaku hukum pertambahan hasil yang menurun.

Jika penambahan tenaga kerja sudah memberikan tambahan hasil yang menurun, sebaiknya perluasan produksi dengan menambah tenaga kerja dihentikan. Perluasan produksi dilakukan dengan cara lain seperti penggunaan teknologi, di bidang pertanian

menggunakan bibit unggul dan pemupukan. Dengan cara demikian penambahan faktor produksi akan mempertahankan peningkatan jumlah produksi, dengan demikian hukum tambahan hasil yang menurun tidak berlaku.



Coba Anda lengkapi tabel dan lukiskan kurvanya!



Anda telah menyelesaikan kegiatan belajar ke 2. Bagaimana dengan pemahaman materinya? Jika Anda masih merasa kurang memahami secara baik, silahkan Anda mempelajari kembali. Jika tidak ada masalah dalam memahami kegiatan belajar 2 ini, coba Anda kerjakan tugas mandiri kegiatan belajar ini. Selamat mencoba dan jika Anda telah selesai, silahkan cocokkan dengan kunci jawaban.



## Mandiri 2: PRODUKSI

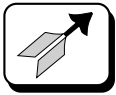
Petunjuk: 1. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan benar.

2. Setelah Anda menjawab soal-soal, coba Anda cocokkan dengan kunci jawabannya. Ukurlah kemampuan Anda!

1. Jelaskan pengertian dan tujuan produksi!
2. Jelaskan faktor sumberdaya alam, sumberdaya manusia (tenaga kerja), modal dan sumberdaya pengusaha!
3. Jelaskan bidang-bidang produksi beserta contoh, minimal 4!
4. Sebutkan perbedaan antara tingkat produksi primer, sekunder dan tertier!
5. Jelaskan yang dimaksud fungsi produksi!
6. Jelaskan hubungan antara jumlah output (keluaran) dan input (masukan) dalam persamaan fungsi produksi  $Q = f(K, L, R, T)$ !
7. Bedakan pengertian perluasan produksi secara Intensifikasi, Ekstensifikasi dan Diversifikasi dan masing-masing berikan contoh!
8. Jelaskan hukum hasil lebih yang makin berkurang (The Law of Diminishing Returns)!
9. Jelaskan komponen yang terdapat pada fungsi produksi yang dinotasikan  $Q = f(K, L, R, T)$ !
10. Jika nilai modal usaha 10, tenaga kerja 5 dan teknologi 6 serta sumberdaya alam 4, berapakah nilai produk (keluaran) yang dihasilkan?



## DISTRIBUSI



Setelah mempelajari kegiatan ini diharapkan siswa dapat:

1. mendefinisikan pengertian distribusi;
2. menjelaskan fungsi-fungsi distribusi;
3. menjelaskan sistem distribusi;
4. menjelaskan pengertian saluran distribusi;
5. menyebutkan saluran-saluran distribusi;
6. membedakan antara pedagang dan perantara khusus; dan
7. menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan distribusi.



### DISTRIBUSI

Bagaimana pemahaman Anda tentang kegiatan belajar 2, masih ada materi yang dirasakan sulit untuk dimengerti? Mudah-mudahan Anda tidak memiliki kendala.

Selanjutnya kita akan mempelajari kegiatan belajar 3 yang merupakan kegiatan terakhir pada modul ini. Kegiatan belajar ke 3 akan membahas Distribusi.

### 1. Pengertian Distribusi

Anda pasti pernah melihat seseorang yang memikul barang tertentu untuk ditawarkan kepada pembeli, contoh seperti tukang sayur, tukang bakso. Kegiatan yang dilakukan oleh orang-orang tersebut merupakan kegiatan distribusi.

Distribusi artinya proses yang menunjukkan penyaluran barang dari produsen sampai ke tangan masyarakat konsumen. Produsen artinya orang yang melakukan kegiatan produksi. Konsumen artinya orang yang menggunakan atau memakai barang/jasa dan orang yang melakukan kegiatan distribusi disebut distributor.

Distribusi merupakan kegiatan ekonomi yang menjembatani kegiatan produksi dan konsumsi. Berkat distribusi barang dan jasa dapat sampai ke tangan konsumen. Dengan demikian kegunaan dari barang dan jasa akan lebih meningkat setelah dapat dikonsumsi.

Dari apa yang baru saja diuraikan, tampaklah bahwa distribusi turut serta meningkatkan kegunaan menurut tempatnya (place utility) dan menurut waktunya (time utility).

### 2. Fungsi Distribusi

Distribusi sangat dibutuhkan oleh konsumen untuk memperoleh barang-barang yang dihasilkan oleh produsen, apalagi bila produksinya jauh. Anda dapat melihat barang yang tidak dihasilkan di daerah Anda tapi sekarang ada di tempat tinggal Anda.

Ada pun kegiatan yang termasuk fungsi distribusi terbagi secara garis besar menjadi dua.

### a. Fungsi Distribusi Pokok

Yang dimaksud dengan fungsi pokok adalah tugas-tugas yang mau tidak mau harus dilaksanakan. Dalam hal ini fungsi pokok distribusi meliputi:

1) Pengangkutan (*Transportasi*)

Pada umumnya tempat kegiatan produksi berbeda dengan tempat tinggal konsumen, perbedaan tempat ini harus diatasi dengan kegiatan pengangkutan. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan semakin majunya teknologi, kebutuhan manusia semakin banyak. Hal ini mengakibatkan barang yang disalurkan semakin besar, sehingga membutuhkan alat transportasi (pengangkutan).

2) Penjualan (*Selling*)

Di dalam pemasaran barang, selalu ada kegiatan menjual yang dilakukan oleh produsen. Pengalihan hak dari tangan produsen kepada konsumen dapat dilakukan dengan penjualan. Dengan adanya kegiatan ini maka konsumen dapat menggunakan barang tersebut.

3) Pembelian (*Buying*)

Setiap ada penjualan berarti ada pula kegiatan pembelian. Jika penjualan barang dilakukan oleh produsen, maka pembelian dilakukan oleh orang yang membutuhkan barang tersebut.

4) Penyimpanan (*Storing*)

Sebelum barang-barang disalurkan pada konsumen biasanya disimpan terlebih dahulu. Dalam menjamin kesinambungan, keselamatan dan keutuhan barang-barang, perlu adanya penyimpanan (pergudangan). Contoh, Anda bisa lihat mengapa orangtua kita ada yang membuat lumbung padi?

5) Pembakuan Standar Kualitas Barang

Dalam setiap transaksi jual-beli, banyak penjual maupun pembeli selalu menghendaki adanya ketentuan mutu, jenis dan ukuran barang yang akan diperjualbelikan. Oleh karena itu perlu adanya pembakuan standar baik jenis, ukuran, maupun kualitas barang yang akan diperjualbelikan tersebut. Pembakuan (standardisasi) barang ini dimaksudkan agar barang yang akan dipasarkan atau disalurkan sesuai dengan harapan.

6. Penanggung Resiko



**Gambar 4.** Orang sedang memikul barang mudah pecah (TV)

Anda bisa melihat dari gambar di samping ada resiko yang mungkin terjadi dari memikul barang tersebut. Barang itu bisa jatuh dan pecah, maka rusaklah barang



yang akan didistribusikan tersebut. Hal ini mungkin saja terjadi pada kegiatan distribusi, maka seorang distributor tentunya akan menanggung resiko. Pada jaman sekarang untuk menanggung resiko yang muncul bisa dilakukan kerjasama dengan lembaga/perusahaan asuransi.

**b. Fungsi Tambahan**

Distribusi mempunyai fungsi tambahan yang hanya diberlakukan pada distribusi barang-barang tertentu. Fungsi tambahan tersebut di antaranya adalah sebagai berikut.

- 1) Menyeleksi  
Kegiatan ini biasanya diperlukan untuk distribusi hasil pertanian dan produksi yang dikumpulkan dari beberapa pengusaha. Misalnya produksi tembakau perlu diseleksi berdasarkan mutu/standar yang biasa berlaku, produksi buah-buahan diseleksi berdasarkan ukuran besarnya.
- 2) Mengepak/Mengemas  
Untuk menghindari adanya kerusakan atau hilang dalam pendistribusian, maka barang harus dikemas dengan baik. Misalnya buah-buahan atau sayuran, baju, TV.
- 3) Memberi Informasi

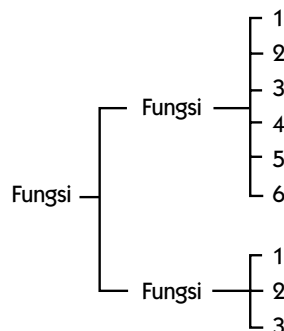


*Gambar 5. Salah satu iklan sabun Rinso.*

Anda tentunya pernah mendengar atau menyaksikan iklan Rinso. Tentunya dengan adanya iklan tersebut Anda mendapatkan informasi mengenai produk sabun Rinso.

Untuk memberi kepuasan yang maksimal kepada konsumen, produsen perlu memberi informasi secukupnya kepada perwakilan daerah atau kepada konsumen yang dianggap perlu informasi. Informasi yang paling tepat bisa melalui iklan.

Untuk mengingatkan Anda, coba buat ringkasan fungsi distribusi dengan melengkapi bagan di bawah ini.

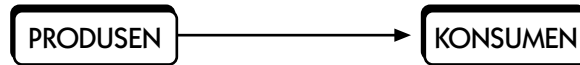


### 3. Sistem Distribusi

Pengertian sistem distribusi adalah pengaturan penyaluran barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Sistem distribusi dapat dibedakan menjadi:

- a. **Sistem distribusi jalan pendek atau langsung** adalah sistem distribusi yang tidak menggunakan saluran distribusi. Contoh distribusi sistem ini adalah penyaluran hasil pertanian oleh petani ke pasar langsung.

Bagan sistem distribusi ini sebagai berikut.



- b. **Sistem distribusi jalan panjang atau tidak langsung** adalah sistem distribusi yang menggunakan saluran distribusi dalam kegiatan distribusinya biasanya melalui agen. Contoh: motor, mobil, TV.

Bagan sistem distribusi tidak langsung.



Coba Anda isi bagan di bawah ini dengan tanda cek list (V) pada penyaluran barang hasil produksi bidang tertentu.

| No. | Jenis Produksi             | Distribusi tidak langsung | Distribusi langsung |
|-----|----------------------------|---------------------------|---------------------|
| 1.  | Ayam, ikan dan daging      |                           |                     |
| 2.  | Motor, mesin tik, komputer |                           |                     |
| 3.  | Baju, celana, kain         |                           |                     |
| 4.  | Bahan baku, bahan pembantu |                           |                     |
| 5.  | Sayuran, buah-buahan       |                           |                     |

### 4. Saluran Distribusi

Pengertian dari saluran distribusi atau perantara distribusi adalah sebagai orang atau lembaga yang kegiatannya menyalurkan barang dari produsen sampai ke tangan konsumen dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan.

Saluran distribusi dapat kita bedakan menjadi dua golongan lembaga distribusi, yaitu pedagang dan perantara khusus.

#### a. Pedagang

Pengertian pedagang adalah seseorang atau lembaga yang membeli dan menjual barang kembali tanpa merubah bentuk dan tanggungjawab sendiri dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan.

Pedagang dibedakan menjadi:

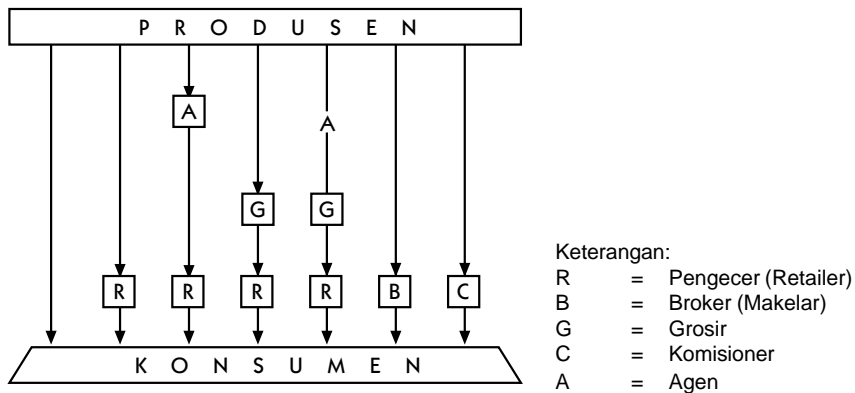
- 1) *Pedagang Besar (Grosir atau Wholesaler)* adalah pedagang yang membeli barang dan menjualnya kembali kepada pedagang yang lain. Pedagang besar selalu membeli dan menjual barang dalam partai besar.
- 2) *Pedagang Eceran (Retailer)* adalah pedagang yang membeli barang dan menjualnya kembali langsung kepada konsumen. Untuk membeli biasa partai besar, tetapi menjualnya biasanya dalam partai kecil atau per-satuan.

## b. Perantara Khusus

Sama halnya dengan pedagang, kegiatan perantara khusus juga menyalurkan barang dari produsen sampai ke tangan konsumen. Bedanya perantara khusus tidak bertanggungjawab penuh atas barang yang tidak laku terjual. Perantara khusus meliputi:

- 1) *Agen (Dealer)* adalah perantara pemasaran atas nama perusahaan. Menjualkan barang hasil produksi perusahaan tersebut di suatu daerah tertentu. Balas jasa yang diterima berupa pengurangan harga dan komisi.
- 2) *Broker (Makelar)* adalah perantara pemasaran yang kegiatannya mempertemukan penjual dan pembeli untuk melaksanakan kontrak atau transaksi jual beli. Balas jasa yang diterima disebut kurtasi atau provisi.
3. *Komisioner* adalah perantara pembelian dan penjualan atas nama dirinya sendiri dan bertanggungjawab atas dirinya sendiri. Balas jasa yang diterima disebut komisi.
- 4) *Eksportir* adalah pedagang yang melakukan aktivitasnya dengan menyalurkan barang ke luar negeri.
- 5) *Importir* adalah pedagang yang melakukan aktivitasnya dengan menyalurkan barang dari luar negeri ke dalam negeri.

Jika dibuatkan bagan, maka hubungan antara Produsen, Saluran Distribusi dan Konsumen sebagai berikut.



## 5. Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan distribusi

Sebelum Anda menuntaskan materi kegiatan belajar 3, apakah ada materi yang belum dipahami secara baik?

Jika masih ada yang belum dipahami, silahkan Anda membaca ulang sampai Anda benar-benar memahami.

Pada bahasan terakhir ini akan dibahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan distribusi. Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan distribusi meliputi:

**a. Faktor Pasar**

Dalam lingkup faktor ini, saluran distribusi dipengaruhi oleh pola pembelian konsumen, yaitu jumlah konsumen, letak geografis konsumen, jumlah pesanan dan kebiasaan dalam pembelian.

**b. Faktor Barang**

Pertimbangan dari segi barang bersangkutan-paut dengan nilai unit, besar dan berat barang, mudah rusaknya barang, standar barang dan pengemasan.

**c. Faktor Perusahaan**

Pertimbangan yang diperlukan di sini adalah sumber dana, pengalaman dan kemampuan manajemen serta pengawasan dan pelayanan yang diberikan.

**d. Faktor Kebiasaan dalam Pembelian**

Pertimbangan yang diperlukan dalam kebiasaan pembelian adalah kegunaan perantara, sikap perantara terhadap kebijaksanaan produsen, volume penjualan dan ongkos penyaluran barang.

Dengan selesainya bahasan faktor-faktor produksi, maka Anda telah menyelesaikan kegiatan belajar ketiga dan selanjutnya Anda harus mencoba mengerjakan tugas mandiri untuk kegiatan tiga. Selamat mengerjakan tugas mandiri dan coba Anda cocokkan jawabannya dengan kunci jawaban.



### **Mandiri 3: DISTRIBUSI**

Petunjuk: 1. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan benar.  
2. Setelah Anda menjawab soal-soal, coba Anda bandingkan jawaban Anda dengan kunci jawaban. Ukurlah kemampuan Anda!

1. Jelaskan pengertian distribusi!
2. Jelaskan fungsi-fungsi pokok dan tambahan!
3. Bedakan antara sistem distribusi langsung dan tidak langsung!
4. Jelaskan pengertian saluran distribusi!
5. Sebutkan perbedaan antara pedagang dan perantara khusus!
6. Jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan distribusi!



# PENUTUP

Selamat kepada Anda yang telah menuntaskan pembahasan materi-materi yang terdapat pada modul kedua ini, mudah-mudahan hasilnya merupakan hasil yang memuaskan. Untuk mengingatkan materi-materi secara umum, di bawah ini akan disajikan rangkuman-rangkuman sebagai berikut.

## **Rangkuman: KONSUMSI**

1. Konsumsi adalah kegiatan mengurangi atau menghabiskan guna suatu barang.
2. Tujuan konsumsi adalah mengurangi daya guna suatu barang, memuaskan kebutuhan baik fisik maupun rohani.
3. Barang dan jasa konsumsi adalah barang atau jasa yang langsung dipakai atau digunakan oleh konsumen.
4. Nilai barang atau jasa adalah kegunaan barang atau jasa untuk dapat memuaskan kebutuhan.
5. Nilai barang dibagi atas nilai pakai dan nilai tukar.  
Nilai pakai adalah kemampuan barang atau jasa untuk digunakan konsumen.  
Nilai tukar adalah kemampuan barang atau jasa untuk ditukarkan dengan barang atau jasa lainnya.
6. Hukum Gossen I: Nilai guna suatu barang atau jasa jika dikonsumsi secara terus menerus mula-mula meningkat, dan secara perlahan-lahan akan menurun dan akhirnya akan terjadi kejenuhan (kebosanan).
7. Hukum Gossen II: Konsumen akan memuaskan kebutuhannya dalam intensitas yang sama.
8. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi adalah pendapatan, harga barang, kebiasaan, adat-istiadat, mode barang dan adanya barang substitusi.

## **Rangkuman: PRODUKSI**

1. Produksi adalah kegiatan menciptakan dan menambah daya guna barang dan jasa.
2. Tujuan produksi adalah menjaga kesinambungan usaha, meningkatkan keuntungan, meningkatkan jumlah, mutu dan mode barang serta memenuhi kebutuhan masyarakat.
3. Faktor produksi merupakan semua benda dan alat-alat yang digunakan untuk menghasilkan atau menambah daya guna barang.
4. Faktor produksi meliputi sumberdaya alam, sumberdaya manusia, modal dan sumberdaya kewirausahaan.
5. Fungsi produksi adalah mengkombinasikan sumberdaya alam, manusia, modal dan teknologi yang digunakan. Fungsi produksi dapat dirumuskan  $Q = f(K, L, R, T)$ .
6. Perluasan produksi terdiri atas cara intensifikasi, ekstensifikasi dan diversifikasi.
7. Hukum hasil lebih yang makin menurun (The Law of Diminishing Returns) yang menyatakan bahwa apabila faktor-faktor produksi bertambah terus-menerus sebanyak unit tertentu pada mulanya total produksi meningkat, tetapi sesudah mencapai tingkat tertentu produk tambahannya akan semakin menurun.

## **Rangkuman: DISTRIBUSI**

1. Distribusi adalah kegiatan menyalurkan barang-barang dan jasa dari produsen ke konsumen.
2. Fungsi distribusi meliputi fungsi transportasi, penjualan, pembelian, penyimpanan, standardisasi, penanggung resiko, penyortiran, pengemasan dan penginformasian.
3. Saluran distribusi adalah lembaga atau badan yang menjadi perantara dalam penyaluran barang dari produsen ke konsumen.
4. Jenis-jenis saluran distribusi meliputi pedagang yang terdiri atas pedagang besar (whole saler) dan pedagang kecil (retailer).  
Perantara khusus yang meliputi agen, makelar, komisioner, eksportir dan importir.
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan distribusi: faktor pasar, barang, perusahaan dan kebiasaan pembeli.

## **Tindak Lanjut**

Tindak lanjut setelah kegiatan belajar dalam modul ini selesai, Anda harus menghubungi guru bina untuk mendapatkan tes akhir modul. Jika hasil dari jawaban yang diberikan pada tes akhir modul tidak memuaskan, maka Anda perlu mengulangi lagi mempelajari modul ini. Cobalah Anda tambahkan pemahaman Anda dengan cara membaca buku-buku yang menunjang dengan modul ini atau Anda lakukan diskusi dengan teman-teman setingkat atau yang Anda anggap memahami materi ini.





## MANDIRI

### Kegiatan 1:

1. Pengertian konsumsi adalah kegiatan mengurangi atau menghabiskan kegunaan barang/jasa.  
Ciri-ciri kegiatan konsumsi:
  - a. menggunakan barang/jasa buatan manusia yang bukan telah tersedia di alam langsung.
  - b. ditujukan untuk memenuhi kebutuhan langsung.
  - c. barang/jasa yang digunakan habis atau berkurang nilainya.
2. Tiga contoh kegiatan konsumsi:
  - a. Ibu memasak nasi goreng untuk ayah.
  - b. Tono mengendarai sepeda motor miliknya.
  - c. Adi menggunakan sepatu untuk sekolah.
3. Guna nilai suatu barang adalah kemampuan suatu barang untuk dapat digunakan sebagai alat pemuas kebutuhan.
4. Nilai pakai menunjukkan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan, sedangkan nilai tukar menunjukkan kemampuan barang untuk ditukar dengan barang yang lain.
5.
  - a. Menurut hukum Gossen I: nilai pemuasan suatu barang apabila dilakukan pemuasannya secara terus-menerus, maka nilai pemuasannya akan berkurang sampai mencapai tingkat pemuasan nol (0).
  - b. Menurut hukum Gossen II: setiap orang akan berusaha memenuhi berbagai kebutuhan sampai mencapai tingkat intensitas kepuasan yang sama.
6. Faktor yang mempengaruhi kegiatan konsumsi terbagi atas:
  - a. Faktor intern yang meliputi:
    - kepribadian
    - motivasi
    - selera
    - pendapatan
  - b. Faktor ekstern yang meliputi:
    - kebudayaan/adat-istiadat
    - lingkungan sosial
    - harga barang itu sendiri
    - penyediaan barang oleh masyarakat.
7. Nilai tukar objektif, menurut:
  - a. Adam Smith  
Nilai tukar suatu barang ditentukan oleh besarnya pengorbanan biaya produksi oleh produsen.
  - b. David Ricardo  
Nilai tukar suatu barang ditentukan oleh jumlah dan lamanya tenaga kerja yang digunakan dalam kegiatan menghasilkan barang tersebut.

8. Benda yang memiliki nilai pakai objektif bagi bangsa Indonesia di antaranya beras karena bagi bangsa Indonesia beras memiliki kegunaan yang sama sebagai makanan pokok.
9. Tujuan dari kegiatan konsumsi adalah terpenuhinya kebutuhan sehingga dicapai kepuasan.
10. Teori Nilai Pasar.

## **Kegiatan 2:**

1. Pengertian produksi adalah kegiatan untuk menambah atau meningkatkan faedah dari barang dan jasa.  
Tujuan produksi:
  - a. meningkatkan kegunaan barang/jasa
  - b. menghasilkan barang/jasa
  - c. menambah keuntungan
  - d. meningkatkan kemakmuran masyarakat
  - e. memperluas kesempatan kerja.
2.
  - a. Sumberdaya alam adalah segala sesuatu yang telah disediakan oleh alam langsung seperti: air, sinar matahari, angin, barang tambang dan lain-lain.
  - b. Sumberdaya manusia (tenaga kerja) adalah manusia baik secara rohani maupun jasmani siap ikut serta dalam kegiatan produksi.
  - c. Modal adalah barang yang dapat digunakan untuk menghasilkan barang selanjutnya.
  - d. Kewirausahaan adalah kemampuan untuk mengatur dan mengkombinasikan faktor-faktor produksi dalam rangka meningkatkan kegunaan barang atau jasa secara efektif dan efisien.
3.
  - a. Bidang Agraris: yang bergerak dalam pengolahan sumberdaya alam. Contoh: pertanian, perikanan, perkebunan, peternakan.
  - b. Bidang Ekstraktif: yang bergerak dalam pengumpulan sumberdaya alam. Contoh: pertambangan, kehutanan.
  - c. Bidang Industri: yang bergerak dalam mengolah bahan mentah menjadi barang jadi. Contoh: industri tekstil.
  - d. Bidang Perdagangan: yang bergerak dalam pembelian dan penjualan barang. Contoh: toko, swalayan.
  - e. Bidang Jasa: yang bergerak dalam pelayanan (service). Contoh: perbankan, asuransi.
4.
  - a. Tingkat produksi primer, yaitu bidang produksi yang sifatnya menyediakan kebutuhan barang baku, termasuk bidang agraris dan ekstraktif.
  - b. Tingkat produksi sekunder, yaitu bidang produksi yang mengolah barang sampai menjadi barang jadi, termasuk bidang industri.
  - c. Tingkat produksi tertier, yaitu bidang produksi yang memberikan jasa (service), termasuk bank, asuransi.
5. Fungsi Produksi adalah hubungan antara besarnya masukan (input) dengan jumlah keluaran (output).
6.  $Q = f(K, L, R, T)$  menunjukkan bahwa jumlah produk (keluaran dalam hal ini ditunjukkan Q) yang dihasilkan tergantung besarnya input (dalam hal ini faktor-faktor produksi).

7. a. Contoh perluasan intensifikasi (meningkatkan produktifitas faktor produksi).
    - meningkatkan kemampuan tenaga kerja
    - memperbaiki teknik pertanian
    - menggunakan bibit unggul.
  - b. Contoh perluasan ekstensifikasi (menambah jumlah faktor produksi)
    - memperluas lahan produksi
    - menambah tenaga kerja
    - menambah mesin-mesin.
  - c. Contoh diversifikasi (menganekaragamkan hasil produksi)
    - tumpang sari pada hasil pertanian.
8. Hukum hasil lebih yang makin berkurang merupakan suatu hasil kesimpulan yang menyatakan bahwa apabila faktor produksi (tenaga kerja) ditambah terus pada mulanya total produksi akan semakin meningkat, akan tetapi sesudah mencapai tingkatan tertentu, tambahan produksi akan semakin menurun hingga akhirnya mencapai titik negatif.
9. Fungsi produksi  $Q = f(K, L, R, T)$   
 Q artinya jumlah produk (keluaran) yang dihasilkan.  
 K artinya jumlah modal.  
 L artinya tenaga kerja.  
 R artinya sumberdaya alam.  
 T artinya teknologi dan kewirausahaan/skill.

10. Diketahui:

$$\begin{aligned} K &= 10 \\ L &= 5 \\ T &= 6 \\ R &= 4 \end{aligned}$$

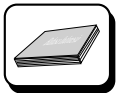
Maka besar Quantiti yang dihasilkan:

$$\begin{aligned} Q &= K + L + T + R \\ &= 10 + 5 + 6 + 4 \\ &= 25. \end{aligned}$$

### Kegiatan 3:

1. Distribusi adalah kegiatan menyalurkan barang dari tangan produsen (penghasil) ke tangan konsumen (pemakai) atau orang yang membutuhkan.
2. Fungsi distribusi terdiri atas:
  - a. Fungsi Pokok yaitu fungsi distribusi yang harus dilaksanakan dalam kegiatan produksi, meliputi fungsi:
    - pengangkutan
    - penyimpanan
    - pembelian
    - pembiayaan
    - penjualan
    - menanggung resiko.
  - b. Fungsi tambahan yaitu fungsi distribusi yang disesuaikan dengan kebutuhan kegiatan distribusi barang, meliputi:
    - penyeleksian
    - pengemasan
    - penginformasian.
3. Sistem distribusi langsung dalam pendistribusian tidak menggunakan perantara, sedang sistem distribusi tidak langsung dalam pendistribusiannya menggunakan perantara (lembaga distribusi).

4. Lembaga distribusi (saluran distribusi) adalah lembaga yang menjadi perantara dalam kegiatan distribusi.
5. Perbedaan antara pedagang dan perantara adalah jika pedagang merupakan badan/ lembaga atau perseorangan yang membeli dan menjual barang dengan tanggungjawab sendiri, sedang perantara adalah lembaga yang ditunjuk oleh perusahaan tertentu untuk menjualkan atau membelikan barang.
6. Faktor yang mempengaruhi kegiatan distribusi meliputi:
  - a. Faktor Pasar, dalam hal ini pola pembelian konsumen, jumlah konsumen, letak geografis konsumen, jumlah pesanan dan kebiasaan dalam pembelian.
  - b. Faktor Barang, bersangkutan dengan sifat barang, standar dan pengemasan.
  - c. Faktor Perusahaan, yang diperlukan di sini adalah sumber dana, pengalaman, dan kemampuan manajemen.
  - d. Faktor Kebiasaan dalam Pembelian, adalah kegunaan perantara, sikap perantara terhadap kebijakan produsen, volume penjualan, ongkos penyaluran.



Agen : *penyalur dari perusahaan.*

Broker : *perantara yang diangkat oleh pihak yang berwenang.*

Diversifikasi : *menganeka-ragamkan hasil produksi.*

Ekstraktif : *menambah faktor produksi.*

Intensifikasi : *meningkatkan produktivitas.*

Input : *masukan.*

Output : *keluaran.*

Retailer : *pengecer.*

Utility : *kegunaan.*

Grosir : *pedagang besar.*

## DAFTAR PUSTAKA

Depdikbud, **Perangkat Pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi Kelas I Tahun 1999/2000**, Departemen Pendidikan Nasional Kantor Wilayah Propinsi Jawa Barat: Bandung 1999.

Rasjdi, Rusjdi, dkk., **Pelajaran Ekonomi**, Jakarta: Yulistira, 1996.

Richar G. Lipsey, **Pengantar Mikroekonomi terjemahan Jaka Wasana dan Kirbrandoko**, Edisi ke delapan, Jakarta: Erlangga, 1987.

Ritonga, **Pelajaran Ekonomi 1**, Jakarta: Erlangga, 2000.

Sukirno Sadono, **Pengantar Teori Mikro Ekonomi**, Jakarta: Bina Grafika LPFE Universitas Indonesia, 1985.

Sugiharsono, dkk., **Ekonomi untuk Sekolah Menengah Umum Kelas I**, Bandung: Grafindo Pratama, 2000.

Syarifudin, Tohan, dkk., **Pegangan Ekonomi**, Bandung: Yulistira, 1996.